



### PRAKATA

Tujuan Bank Indonesia adalah mencapai stabilitas nilai Rupiah, memelihara stabilitas Sistem Pembayaran, dan turut menjaga Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kestabilan nilai Rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa yang terefleksi dalam inflasi yang stabil, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain. Target inflasi tahun 2023 ditetapkan oleh Pemerintah berkoordinasi dengan Bank Indonesia, yaitu sebesar 3,0±1%. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, transparan, dan harus mempertimbangkan kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian. Sesuai dengan bidang tugasnya, Bank Indonesia menempuh bauran kebijakan moneter, makroprudensial, serta sistem pembayaran dan pengelolaan uang Rupiah.

Tinjauan Kebijakan Moneter (TKM) Mei 2024 dipublikasikan oleh Bank Indonesia secara periodik setelah Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada bulan Mei. Tinjauan ini dimaksudkan sebagai media bagi Dewan Gubernur Bank Indonesia untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat luas mengenai evaluasi kondisi moneter terkini atas asesmen dan prakiraan perekonomian Indonesia, serta respons kebijakan moneter Bank Indonesia. Secara lebih rinci, dalam publikasi TKM disampaikan hasil evaluasi atas dinamika perekonomian global dan domestik terkini, serta respons kebijakan moneter yang ditempuh Bank Indonesia.

## Dewan Gubernur

#### PERRY WARJIYO

Gubernur

#### **DESTRY DAMAYANTI**

Deputi Gubernur Senior

#### **DONI PRIMANTO JOEWONO**

Deputi Gubernur

#### JUDA AGUNG

Deputi Gubernur

#### AIDA S. BUDIMAN

Deputi Gubernur

#### FILIANINGSIH HENDARTA

Deputi Gubernur

## Daftar Isi

PRAKATA	i	Ringkasan Eksekutif	1
Dewan Gubernur	i	1. Perekonomian Global dan Domestik	3
Daftar Isi	ii	2. Respons Kebijakan Bank Indonesia	6



# Ringkasan Eksekutif

Ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi di tengah prospek perekonomian Amerika Serikat (AS) yang kuat. Ekonomi AS tumbuh kuat ditopang oleh perbaikan permintaan domestik, termasuk fiskal akomodatif, dan kenaikan ekspor. Inflasi AS pada April 2024 tetap tinggi sejalan dengan pertumbuhan ekonomi AS yang kuat tersebut, meski melambat dibandingkan dengan inflasi Maret 2024. Perkembangan inflasi ini meningkatkan kemungkinan penurunan Fed Funds Rate (FFR) pada akhir tahun 2024. Pada saat bersamaan, risiko memburuknya ketegangan geopolitik sejak akhir April 2024 tidak berlanjut. Berbagai kondisi ini berdampak positif pada tertahannya penguatan dolar AS secara global dan menurunnya *yield* US Treasury dibandingkan dengan kondisi pada pertengahan April 2024, meski masih berada pada level yang tinggi. Aliran modal ke negara berkembang kembali terjadi dan mengurangi tekanan terhadap nilai tukarnya. Ke depan, risiko terkait arah penurunan FFR dan dinamika ketegangan geopolitik global tetap perlu dicermati karena dapat kembali mendorong kenaikan ketidakpastian pasar keuangan global, menekan mata uang negara berkembang, meningkatkan tekanan inflasi, dan menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Kondisi ini memerlukan respons kebijakan yang kuat untuk memitigasi dampak negatif dari rambatan ketidakpastian global tersebut terhadap perekonomian di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan pada periode tingginya ketidakpastian global. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap baik sehingga mendukung ketahanan eksternal. Nilai tukar Rupiah menguat dipengaruhi bauran kebijakan moneter yang ditempuh Bank Indonesia dalam memitigasi dampak

rambatan ketidakpastian global. Inflasi tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Bank Indonesia terus mengoptimalkan berbagai instrumen moneter *promarket* yang telah diterbitkan sejak tahun 2023, yaitu SRBI, SVBI, dan SUVBI untuk memperkuat upaya pendalaman pasar uang dan mendukung aliran masuk modal asing ke dalam negeri sehingga mendukung stabilitas nilai tukar Rupiah. Transmisi kebijakan moneter pascakenaikan BI-Rate berjalan dengan baik. Pertumbuhan kredit perbankan terus meningkat. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga. Kinerja transaksi sistem pembayaran tetap tumbuh kuat. Stabilitas infrastruktur dan struktur industri sistem pembayaran tetap terjaga.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Mei 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter pro-stability, yaitu sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, termasuk efektivitas dalam menjaga aliran masuk modal asing dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap progrowth untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga. Kebijakan sistem pembayaran diarahkan untuk memperkuat keandalan infrastruktur dan struktur industri sistem pembayaran, serta memperluas akseptasi digitalisasi sistem pembayaran.



BAB 1

# Perekonomian Global dan Domestik

Ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi di tengah prospek perekonomian Amerika Serikat (AS) yang kuat. Ekonomi AS tumbuh kuat ditopang oleh perbaikan permintaan domestik, termasuk fiskal akomodatif, dan kenaikan ekspor. Inflasi AS pada April 2024 tetap tinggi sejalan dengan pertumbuhan ekonomi AS yang kuat tersebut, meski melambat dibandingkan dengan inflasi Maret 2024. Perkembangan inflasi ini meningkatkan kemungkinan penurunan Fed Funds Rate (FFR) pada akhir tahun 2024. Pada saat bersamaan, risiko memburuknya ketegangan geopolitik sejak akhir April 2024 tidak berlanjut. Berbagai kondisi ini berdampak positif pada tertahannya penguatan dolar AS secara global dan menurunnya *yield* US Treasury dibandingkan dengan kondisi pada pertengahan April 2024, meski masih berada pada level yang tinggi. Aliran modal ke negara berkembang kembali terjadi dan mengurangi tekanan terhadap nilai tukarnya. Ke depan, risiko terkait arah

penurunan FFR dan dinamika ketegangan geopolitik global tetap perlu dicermati karena dapat kembali mendorong kenaikan ketidakpastian pasar keuangan global, menekan mata uang negara berkembang, meningkatkan tekanan inflasi, dan menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Kondisi ini memerlukan respons kebijakan yang kuat untuk memitigasi dampak negatif dari rambatan ketidakpastian global tersebut terhadap perekonomian di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan pada periode tingginya ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi triwulan I 2024 tercatat 5,11% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Perkembangan ini didukung oleh permintaan domestik. Konsumsi swasta dan Pemerintah membaik didorong oleh dampak positif pelaksanaan Pemilu 2024 dan hari libur nasional terkait dengan Hari Besar Keagamaan Nasional.

Investasi tumbuh baik, terutama ditopang oleh investasi bangunan seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur. Sementara itu, ekspor melambat sejalan dengan masih lemahnya permintaan dari mitra dagang utama. Kinerja pertumbuhan ekonomi triwulan I 2024 juga didukung oleh peningkatan pertumbuhan di Lapangan Usaha (LU) yang terkait mobilitas, seperti LU Perdagangan Besar dan Eceran, LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta LU Informasi dan Komunikasi. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi meningkat di sebagian besar wilayah. Perkembangan terkini menunjukkan kegiatan ekonomi pada triwulan II 2024 tetap baik, sebagaimana tecermin pada kinerja positif sejumlah indikator konsumsi rumah tangga dan investasi, seperti Indeks Keyakinan Konsumen, Indeks Penjualan Riil, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur. Dengan berbagai perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2024 diprakirakan berada dalam kisaran 4,7-5,5%. Bank Indonesia terus memperkuat sinergi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, khususnya dari sisi permintaan, melalui stimulus kebijakan makroprudensial yang ditempuh dengan stimulus fiskal Pemerintah.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap baik sehingga mendukung ketahanan eksternal. Defisit transaksi berjalan triwulan I 2024 tetap rendah didukung oleh berlanjutnya surplus neraca perdagangan barang. Sementara itu, neraca transaksi modal dan finansial triwulan I 2024 mencatat defisit, sejalan dengan ketidakpastian pasar keuangan global. Perkembangan terkini pada triwulan II 2024 menunjukkan NPI kembali membaik ditopang oleh berlanjutnya surplus neraca perdagangan pada April 2024 sebesar 3,6 miliar dolar AS didukung oleh ekspor nonmigas. Sementara itu, aliran masuk investasi portofolio kembali positif pada triwulan II 2024 (sampai dengan 20 Mei 2024) secara neto tercatat sebesar 1,8 miliar dolar AS didorong oleh dampak positif respons bauran kebijakan moneter Bank Indonesia. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir April 2024 tetap tinggi sebesar 136,2 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor atau 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Secara keseluruhan, NPI 2024 diprakirakan terjaga dengan transaksi berjalan dalam kisaran defisit rendah sebesar 0,1% sampai dengan 0,9% dari PDB. Neraca transaksi modal dan finansial diprakirakan tetap mencatatkan surplus didukung oleh peningkatan aliran masuk modal asing sejalan dengan meredanya ketidakpastian pasar keuangan global dan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian nasional dan imbal hasil investasi yang menarik.

3

Nilai tukar Rupiah menguat dipengaruhi bauran kebijakan moneter yang ditempuh Bank Indonesia dalam memitigasi dampak rambatan ketidakpastian global. Nilai tukar Rupiah secara bulanan pada Mei 2024 (hingga 21 Mei 2024) kembali menguat 1,66% (ptp), setelah pada April 2024 melemah 2,49% (ptp). Penguatan nilai tukar Rupiah didorong oleh dampak positif respons bauran kebijakan moneter Bank Indonesia pada April 2024. Respons kebijakan ini mendorong aliran masuk modal asing, terutama ke SBN dan SRBI, sebesar 4,2 miliar dolar AS pada bulan Mei 2024 (hingga 20 Mei 2024). Dengan perkembangan ini, nilai tukar Rupiah melemah 3,74% dari level akhir Desember 2023, lebih baik dibandingkan dengan pelemahan Peso Filipina, Won Korea, dan Baht Thailand masing-masing sebesar 4,91%, 5,52%, dan 5,99%. Ke depan, nilai tukar Rupiah diprakirakan stabil dengan kecenderungan menguat didorong oleh imbal hasil yang menarik sejalan dengan kenaikan BI-Rate, premi risiko yang turun, prospek ekonomi yang lebih baik, dan komitmen Bank Indonesia untuk terus menstabilkan nilai tukar Rupiah. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh instrumen moneter yang tersedia untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah, termasuk melalui penguatan strategi operasi moneter *pro-market* dengan mengoptimalkan instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI. Bank Indonesia memperkuat koordinasi dengan Pemerintah, perbankan, dan dunia usaha untuk mendukung implementasi instrumen penempatan valas Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) sejalan dengan PP Nomor 36 Tahun 2023.

Inflasi tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) April 2024 tercatat menurun dari 3,05% (yoy) pada Maret 2024 menjadi sebesar 3,00% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi oleh inflasi inti dan inflasi administered prices (AP) yang rendah masing-masing sebesar 1,82% (yoy) dan 1,54% (yoy). Sementara itu, inflasi volatile food (VF) menurun dari 10,33% (vov) menjadi sebesar 9,63% (yoy) sejalan dengan penurunan harga komoditas pangan terutama dipengaruhi oleh mulai masuknya masa panen, serta berlanjutnya sinergi pengendalian inflasi oleh Bank Indonesia dan Pemerintah. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi IHK 2024 tetap terkendali dalam sasarannya. Inflasi inti diprakirakan terjaga seiring ekspektasi inflasi yang terjangkar dalam sasaran, kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik, imported inflation yang terkendali sejalan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah Bank Indonesia, serta dampak positif berkembangnya digitalisasi. Inflasi VF diprakirakan juga kembali menurun seiring peningkatan produksi akibat masuknya musim panen

Tinjauan Kebijakan Moneter • Mei 2024

dan dukungan sinergi pengendalian inflasi TPIP dan TPID melalui GNPIP di berbagai daerah. Bank Indonesia akan terus memperkuat kebijakan moneter *prostability* dan meningkatkan sinergi kebijakan dengan Pemerintah Pusat-Daerah sehingga inflasi tahun 2024 dan 2025 tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%.

Bank Indonesia terus mengoptimalkan berbagai instrumen moneter *pro-market* yang telah diterbitkan sejak tahun 2023, yaitu SRBI, SVBI, dan SUVBI untuk memperkuat upaya pendalaman pasar uang dan mendukung aliran masuk modal asing ke dalam negeri sehingga mendukung stabilitas nilai tukar Rupiah. Hasil asesmen menunjukkan penerbitan SRBI meningkatkan transmisi kebijakan moneter ke pasar uang, pasar SBN, dan pasar valas, serta turut berpengaruh positif terhadap pemanfaatan aset portofolio bank dalam optimalisasi pembiayaan kredit. Hingga 21 Mei 2024, posisi instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI masing-masing tercatat sebesar Rp508,41 triliun, 2,13 miliar dolar AS, dan 257 juta dolar AS. Di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang tinggi, penerbitan SRBI juga mendukung aliran masuk modal asing ke dalam negeri, tecermin dari kepemilikan nonresiden yang meningkat dari sebesar Rp71,55 triliun (18,18% dari total *outstanding*) pada 23 April 2024 menjadi Rp142,90 triliun (28,11% dari total outstanding) pada 21 Mei 2024. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mengoptimalkan berbagai inovasi instrumen promarket baik dari sisi volume maupun daya tarik imbal hasil, dan didukung kondisi fundamental ekonomi domestik yang kuat, untuk mendorong kembali aliran masuk portofolio asing ke pasar keuangan domestik. Optimalisasi instrumen moneter *pro-market* juga terus dilakukan untuk memperkuat efektivitas transmisi kebijakan dalam memastikan inflasi tetap terkendali dan nilai tukar Rupiah tetap stabil.

Transmisi kebijakan moneter pascakenaikan BI-Rate berjalan dengan baik. Suku bunga pasar uang (IndONIA) tetap bergerak dalam kisaran BI-Rate, yaitu 6,05% pada 21 Mei 2024. Suku bunga SRBI untuk tenor 6, 9, dan 12 bulan pada tanggal 17 Mei 2024 tercatat menarik, masing-masing pada level 7,29%, 7,38%, dan 7,48%, meningkat dibandingkan dengan hasil lelang pada 19 April 2024 yang masing-masing sebesar 6,81%, 6,82%, dan 6,94% sehingga mendukung efektivitas SRBI sebagai instrumen moneter *pro-market*. Sementara itu, suku bunga perbankan tetap terjaga, dipengaruhi oleh memadainya likuiditas perbankan sejalan dengan bauran kebijakan Bank Indonesia serta dampak kebijakan transparansi SBDK yang membuat efisiensi suku bunga perbankan tetap terjaga. Suku bunga deposito 1 bulan dan suku bunga kredit pada April 2024 tercatat masing-masing sebesar 4,59% dan

9,25%, relatif stabil dibandingkan dengan perkembangan bulan sebelumnya. Sementara itu, *yield* SBN tenor 2 dan 10 tahun meningkat pascakenaikan BI-Rate, yakni dari 6,31% dan 6,71% pada akhir Maret 2024 menjadi 6,86% dan 7,21% pada akhir April 2024, sehingga meningkatkan daya tarik imbal hasil SBN. Perkembangan terkini menunjukkan *yield* SBN kembali turun menjadi 6,70% dan 6,86% per 21 Mei 2024, seiring dengan kenaikan aliran modal asing ke instrumen SBN.

Pertumbuhan kredit perbankan terus meningkat. Pada April 2024, kredit tumbuh tinggi sebesar 13,09% (yoy) didorong oleh pertumbuhan kredit di banyak sektor, seperti sektor industri, jasa dunia usaha, dan perdagangan, sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Tingginya permintaan kredit dipengaruhi oleh sisi penawaran, sejalan dengan terjaganya appetite perbankan yang didukung oleh tingginya permodalan, berlanjutnya strategi realokasi aset ke kredit oleh perbankan, dan diterapkannya Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) yang menjaga kecukupan likuiditas perbankan. Pertumbuhan kredit tersebut juga ditopang oleh pertumbuhan DPK yang terus meningkat, yang mencapai 8,21% (yoy) pada April 2024. Dari sisi permintaan, pertumbuhan kredit didukung oleh kinerja korporasi dan rumah tangga yang tetap terjaga baik. Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit ditopang oleh kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi yang masing-masing tumbuh sebesar 15,69% (yoy), 13,25% (yoy), dan 10,34% (yoy). Pembiayaan syariah juga tumbuh tinggi sebesar 14,88% (yoy), sementara kredit UMKM tumbuh sebesar 7,30% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan kredit 2024 akan terus meningkat menuju batas atas kisaran prakiraan 10-12%. Bank Indonesia akan terus memperkuat efektivitas implementasi kebijakan makroprudensial akomodatif dan mempererat sinergi dengan Pemerintah, KSSK, perbankan, serta pelaku usaha untuk mendukung peningkatan kredit/pembiayaan bagi pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga. Ketahanan perbankan tecermin dari likuiditas yang memadai, risiko kredit yang rendah, dan permodalan yang kuat. Likuiditas perbankan yang tecermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tercatat tinggi sebesar 25,62%. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratiol*CAR) masih tinggi sebesar 25,96% pada Maret 2024, sementara rasio kredit bermasalah perbankan (*Non-Performing Loanl*NPL) tercatat rendah sebesar 2,25% (bruto) dan 0,77% (neto). Ketahanan perbankan yang kuat juga didukung oleh kemampuan membayar korporasi yang baik.

Bank Indonesia Tinjauan Kebijakan Moneter • Mei 2024 4

Hasil *stress-test* Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan dan korporasi tetap kuat dalam menghadapi tekanan ketidakpastian pasar keuangan global, termasuk risiko dari eksposur Utang Luar Negeri (ULN) institusi keuangan dan korporasi yang terjaga, didukung oleh strategi pengelolaannya yang baik. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi kebijakan bersama KSSK dalam memitigasi berbagai risiko yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Kinerja transaksi sistem pembayaran tetap tumbuh kuat. Pada April 2024, transaksi BI-RTGS meningkat 18,65% (yoy) mencapai Rp13.112,22 triliun. Transaksi BI-FAST tumbuh 56,70% (yoy) sehingga mencapai Rp612,90 triliun. Nominal transaksi *digital banking* tercatat Rp5.340,92 triliun atau tumbuh sebesar 19,08% (yoy) dan nominal transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 33,99% (yoy) sehingga mencapai Rp90,44 triliun. Nominal transaksi QRIS tumbuh 194,06% (yoy), dengan jumlah pengguna mencapai 48,90 juta dan jumlah *merchant* 31,86 juta. Sementara itu, nominal transaksi pembayaran

menggunakan kartu ATM/D turun sebesar 12,49% (yoy) mencapai Rp619,19 triliun. Nominal kartu kredit masih meningkat 11,67% (yoy) mencapai Rp34,39 triliun. Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) meningkat 2,64% (yoy) sehingga menjadi Rp1.058,23 triliun.

Stabilitas infrastruktur dan struktur industri sistem pembayaran tetap terjaga. Dari sisi infrastruktur, kelancaran dan keandalan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) terjaga dengan baik, aman, dan andal yang didukung oleh kondisi likuiditas dan operasional yang memadai. Dari sisi struktur industri, interkoneksi sistem pembayaran dan ekosistem EKD terus meluas, didorong oleh integrasi pelaku industri yang memanfaatkan Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) dalam meningkatkan kualitas layanan digital kepada masyarakat. Selain itu, Bank Indonesia terus memastikan ketersediaan uang Rupiah dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang layak edar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), termasuk daerah 3T (Terdepan, Terluar, Terpencil).



BAB 2

# Respons Kebijakan Bank Indonesia

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Mei 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter *pro-stability*, yaitu sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, termasuk efektivitas dalam menjaga aliran masuk modal asing dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap progrowth untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga. Kebijakan sistem pembayaran diarahkan untuk memperkuat keandalan infrastruktur

dan struktur industri sistem pembayaran, serta memperluas akseptasi digitalisasi sistem pembayaran.

Untuk memastikan stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tengah masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, Bank Indonesia terus memperkuat bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran melalui:

- 1. Penguatan strategi operasi moneter *pro-market* untuk meningkatkan efektivitas kebijakan moneter, melalui:
  - a. Penguatan struktur suku bunga di pasar uang Rupiah untuk menjaga daya tarik imbal hasil dan aliran masuk portofolio asing ke aset keuangan domestik guna mendukung stabilitas nilai tukar Rupiah.

- b. Optimalisasi Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI).
- 2. Peningkatan stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi di pasar valas pada transaksi *spot, Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), dan Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder;
- 3. Penguatan strategi transaksi *term-repo* SBN dan *swap* valas yang kompetitif guna menjaga kecukupan likuiditas perbankan;
- 4. Pendalaman kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan fokus pendalaman suku bunga kredit berdasarkan sektor ekonomi; dan
- 5. Penguatan sinergi perluasan akseptasi digital bersama pelaku industri sistem pembayaran dalam rangka peningkatan akuisisi *merchant* QRIS di seluruh kategori UMKM melalui peningkatan kualitas layanan, penguatan berbagai program promosi, dan kampanye penggunaan QRIS, antara lain QRIS Jelajah Indonesia.

Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah untuk memitigasi dampak risiko masih tingginya ketidakpastian global. Untuk pengendalian inflasi, koordinasi kebijakan dengan Pemerintah (Pusat dan Daerah) ditempuh melalui program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID). Koordinasi kebijakan moneter dan fiskal juga diperkuat untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan momentum pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia terus mempererat sinergi kebijakan dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong kredit/pembiayaan kepada dunia usaha.

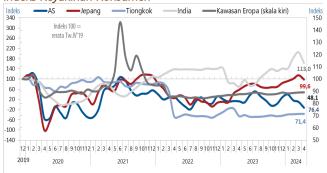
## Ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi di tengah prospek perekonomian Amerika Serikat (AS) yang kuat

#### Pertumbuhan PDB Dunia

Negara	2019	2020	2021	2022	2023	2024*
Dunia	2,8	-2,8	6,3	3,5	3,1	3,1
Negara Maju	1,7	-4,2	5,6	2,6	1,6	1,7
Amerika Serikat	2,3	-2,8	5,9	1,9	2,5	2,5
Kawasan Eropa	1,6	-6,1	5,6	3,4	0,5	0,8
Jepang	-0,4	-4,2	2,2	1,0	1,9	0,9
Negara Berkembang	3,6	-1,8	6,9	4,1	4,2	4,1
Tiongkok	6,0	2,2	8,4	3,0	5,2	4,7
India	4,8	-6,6	8,3	6,8	7,7	6,6
ASEAN-5	4,3	-4,4	4,0	5,5	4,4	4,7
Amerika Latin	0,2	-7,0	7,4	4,2	2,5	2,1
Negara Berkembang Eropa	2,5	-1,6	7,3	1,2	2,7	2,7
Timur Tengah & Asia Tengah	1,6	-2,6	4,3	5,5	2,0	3,1

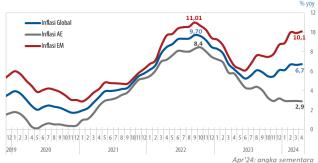
Sumber: IMF WEO. \*Proyeksi Bank Indonesia

#### Indeks Keyakinan Konsumen



Sumber: Bloomberg, diolah

#### Inflasi Global



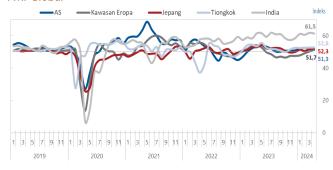
Sumber: Bloomberg dan IMF, diolah

#### Indeks Ketidakpastian Global



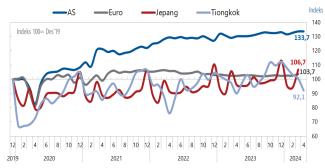
Sumber: Bloomberg. Data s.d. 20 Mei 2024

#### PMI Global



Sumber: IHS Markit, Bloomberg (Tiongkok)

#### Penjualan Eceran Global



Sumber: CEIC, diolah

#### Harga Komoditas Ekspor Indonesia

KOMODITAS 2021							2022				2024					
Q1	Q2	Q3	Q4	2021	Q1	Q2	Q3	Q4	2022	Q1	Q2	Q3	Q4	2023	Q1	YTD*
50,3	80,3	44,3	33,1	50,2	17,4	-1,8	-17,7	-16,4	-5,2	-10,2	-11,0	8,6	3,1	-3,3	-4,7	5,5
19,5	92,8	203,9	204,7	123,2	94,1	73,2	11,1	-1,6	32,3	-2,9	-27,7	-35,7	-35,8	-25,9	-27,7	-12,4
47,1	84,6	60,4	53,0	59,9	56,7	55,5	-12,2	-24,9	15,3	-35,6	-42,0	-3,2	-5,9	-25,9	0,5	6,0
37,7	42,7	6,6	-11,2	16,2	1,7	2,2	-6,0	-19,8	4,9	-21,1	-27,3	-8,0	11,5	-13,5	17,9	29,8
37,9	41,4	33,7	23,0	33,3	59,4	66,7	16,0	30,3	42,1	-6,7	-22,6	-7,0	-31,8	-17,3	-35,7	-19,2
46,1	86,1	91,1	101,2	82,0	80,6	25,3	-30,3	-43,1	0,0	-38,6	-29,4	13,8	14,6	-16,8	0,2	9,7
22,9	57,7	52,2	43,0	43,6	54,3	20,2	-11,0	-14,7	9,4	-24,9	-21,3	-6,6	-5,5	-15,7	-8,2	2,7
6,7	39,0	55,2	91,4	48,4	82,5	50,8	18,3	-21,2	24,6	-26,4	-19,3	-28,6	-2,1	-20,1	7,1	14,0
0,3	7,6	3,9	4,0	3,9	5,2	6,4	7,3	6,3	6,3	-1,5	-1,7	-2,2	-3,1	-2,1	-1,0	-0,2
23,7	58,5	79,5	76,5	57,0	47,0	37,7	1,3	-6,8	15,3	-12,7	-21,7	-12,2	-12,0	-16,0	-8,2	0,2
61	69	73	79	71	101	113	101	88	101	81	78	87	84	83	83	85
	50,3 19,5 47,1 37,7 37,9 46,1 22,9 6,7 0,3 23,7	50,3 80,3 19,5 92,8 47,1 84,6 37,7 42,7 37,9 41,4 46,1 86,1 22,9 57,7 6,7 39,0 0,3 7,6 23,7 58,5	Q1         Q2         Q3           50,3         80,3         44,3           19,5         92,8         203,9           47,1         84,6         60,4           37,7         42,7         6,6           37,9         41,4         33,7           46,1         86,1         91,1           22,9         57,7         52,2           6,7         39,0         55,2           0,3         7,6         3,9           23,7         58,5         79,5	Q1         Q2         Q3         Q4           50,3         80,3         44,3         33,1           19,5         92,8         200,9         204,7           47,1         84,6         60,4         53,0           37,7         42,7         6,6         -11,2           37,9         41,4         33,7         23,0           46,1         86,1         91,1         101,2           22,9         57,7         52,2         43,0           6,7         39,0         55,2         14,0           33,7         58,5         79,5         76,5	C1         O2         C3         C4         2021           50.3         80.3         44.3         33.1         50.2           19.5         92.8         203.9         204.7         123.2           47.1         84.6         60.4         53.0         59.9           37.7         42.7         6.6         -11.2         16.2           37.9         41.4         33.7         23.0         33.3           46.1         86.1         91.1         101.2         82.0           22.9         57.7         52.2         43.0         43.6           6.7         39.0         55.2         91.4         48.4           9.3         7.6         57.0         57.0	Q1         Q2         Q3         Q4         2021         Q1           50,3         80,3         44,3         33,1         50,2         17,4           19,5         92,8         203,9         204,7         123,2         94,1           47,1         84,6         60.4         53,0         59,9         56,7           37,9         41,4         33,7         23,0         33,3         39,4           46,1         86,1         91,1         101,2         82,0         80,6           22,9         57,7         52,2         43,0         43,6         54,3           3,7         3,9         4,0         39,9         52,2           3,7         3,9         4,0         39,9         52,2           3,7         52,2         43,0         43,6         54,3           4,7         5,8         7,9         4,0         39,9         52,2           4,7         5,9         7,0         5,0         5,0         5,0         5,0           5,7         5,2         7,0         5,0         5,0         5,0         5,0         5,0	C1         O2         O3         C4         202         C1         O2           50,3         80,3         44,3         33,1         50,2         17,4         -1,8           19,5         92,8         203,9         204,7         123,2         94,1         73,2           47,1         84,6         60,4         53,0         59,9         56,7         55,5           37,7         44,7         6,6         -11,2         16,2         1,7         2,2           37,9         41,4         33,7         23,0         33,3         59,4         66,7           46,1         86,1         91,1         101,2         82,0         80,6         25,3           22,9         57,7         52,2         43,0         43,8         54,3         20,2           3,7         39,0         55,2         91,4         48,4         82,5         50,8           3,7         3,9         4,0         3,9         5,2         6,4           23,7         58,5         79,5         76,5         57,0         47,0         37,7	Q1         Q2         Q3         Q4         2021         Q1         Q2         Q3           50,3         80,3         44,3         33,1         50,2         17,4         1,8         17,7           19,5         92,8         203,9         204,7         123,2         94,1         73,2         11,1           47,1         84,6         60,4         53,0         59,9         56,7         55,5         12,2           37,7         47,7         6,6         -11,2         16,2         1,7         2,2         -6,0           37,9         41,4         33,7         23,0         33,3         59,4         66,7         16,0           46,1         86,1         91,1         101,2         82,0         80,6         25,2         30,3           22,9         57,7         52,2         43,0         43,6         85,3         20,2         11,0           3,0         3,0         52,0         4,0         82,3         20,2         12,0           3,0         3,0         3,2         3,0         3,2         3,2         3,2         1,1           4,0         3,7         3,0         3,2         3,0         3,2	O1         O2         O3         O4         2021         O1         O2         O3         O4           50,3         80,3         44,3         33,1         50,2         17.4         4.8         17.7         16,4           19,5         92,8         203,9         204,7         123,2         94.1         73,2         11.1         1.6           47,1         84,6         60,4         53,0         95,9         56,7         55,5         12,2         24,9           37,7         47,6         61,2         16,2         17.7         2,2         6,0         19,8           37,9         41,4         33,7         23,0         33,3         59,4         66,7         16,0         10,0         19,8           46,1         86,1         11,1         101,2         82,0         80,6         25,3         30,3         43,1           22,9         57,7         52,2         43,0         43,6         64,3         20,2         11,0         14,7           23,7         43,6         14,3         64,8         82,5         9,8         16,3         12,2         14,0         14,2           3,0         1,2         3,4         3,	C1         O2         O3         C4         2021         O1         O2         O3         C4         2022           50,3         80,3         44,3         33,1         50,2         17,4         -18         -17,7         -16,4         -5,2           19,5         92,8         203,9         204,7         123,2         94,1         73,2         11,1         -1,6         32,3           47,1         84,6         60,4         53,0         59,9         56,7         55,5         -12,2         24,9         15,3           37,9         41,4         33,7         23,0         33,3         59,4         66,7         16,0         10,0         9,3         42,1           46,1         86,1         11,2         82,0         80,6         25,3         30,3         42,1           46,1         87,1         101,2         82,0         80,6         25,3         30,3         43,1         10,0           22,9         57,7         52,2         43,0         43,6         54,3         20,2         11,0         14,7         9,4           3,7         4,9         52,9         14,0         33,9         52,6         64,4         7,3	C1         O2         O3         C4         2021         C1         O2         O3         C4         2022         C1           50,3         80,3         44,3         33,1         50,2         17,4         4.8         17,7         4.64         5.2         10,2           19,5         92,8         203,9         204,7         123,2         94,1         73.2         11,1         4.6         32,3         32,9           47,1         84,6         60,4         53,0         959,9         66,7         55,5         41,2         24,9         13,3         35,6         3,3         53,3         35,6         40,2         21,1         37,2         41,1         41,6         4,9         21,1         33,3         59,4         66,7         56,0         40,9         42,1         43,2         40,0         40,2         3,0         33,3         59,4         66,7         60,0         30,3         42,1         67,2         40,0         40,0         33,0         59,4         66,7         50,0         30,3         43,1         60,0         38,6         33,3         59,4         66,7         50,0         30,3         34,1         60,0         38,6         42,2         30,0 </td <td>C1         O2         O3         V4         2021         O1         O2         O3         O4         2022         O1         O2           50,3         80,3         44,3         33,1         50,2         17,4         -18,6         -17,7         -16,4         -5.2         -10,2         -11,0         -11,0         -11,0         -14,6         -5.2         -10,2         -11,0         -11,0         -12,0         -17,7         -14,1         -16,6         -5.2         -10,2         -17,7         -14,1         -16,8         -3.2         -2.9         -7.7         -47,1         -14,0         -10,3         -9.9         -56,7         -55,5         -12,2         -24,9         -13,3         -56,6         -42,0         -11,2         -7.3         -17,2         -24,9         -18,3         -35,6         -42,0         -11,2         -7.3         -17,2         -24,9         -18,0         -11,2         -7.3         -8,0         -66,0         -10,0         -10,0         -11,2         -7.3         -22,6         -40,0         -10,0         -30,3         -41,1         -7.3         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0</td> <td>C1         O2         O3         V4         2021         Q1         O2         O3         O4         2022         Q1         O2         O3           50,3         80,3         44,3         33,1         50,2         17.4         -1.8         17.7         -16.4         5.2         -10,2         -11,0         8.6           19,5         92         203,9         204,7         723,2         94,1         73.2         11,1         -16,8         3.2         -2,9         7.7         3.5,7         -17,3         -8,0         -12,7         -18,6         -12,2         -14,9         -12,2         -14,9         -12,2         -13,0         -3,2         -17,3         -3,5         -12,7         -35,7         -35,6         -12,0         -3,2         -3,2         -3,7         -3,5         -3,2         -2,7         -3,5         -3,2</td> <td>C1         O2         O3         C4         202         Q1         O2         Q3         Q4         202         Q1         O2         O3         Q4         A9         C21         C1         110         B6         3,1         110         B6         3,1         110         B6         3,1         110         B6         3,1         11,5         35,7         35,8         42,0         21,7         35,8         42,0         21,7         35,8         42,0         21,0         43,0         30,2         11,5         33,0         43,0</td> <td>C1         O2         O3         Q4         2021         Q1         Q2         Q3         Q4         2022         Q1         Q2         Q3         Q4         2023         Q4         2023         Q4         Q2         Q3         Q4         2023         Q4         Q2         Q3         Q4         2023         Q4         Q2         Q3         Q4         Q2         Q3         Q4         Q2         Q3         Q4         Q2         Q2         Q1         Q2         Q1         Q3         Q4         Q2         Q2</td> <td>O1         O2         O3         O4         2021         O1         O2         O3         O4         2022         O1         O2         O3         O4         2023         O1           50,3         80,3         44,3         33,1         50,2         17,4         1.8         1.7,7         16,4         52,2         10,2         1.1,0         8.6         3,1         3,3         4,7           19,5         92,8         203,9         204,7         122,2         11,1         1.6         3,2         2,9         -27,7         35,7         35,6         25,9         25,9         27,7           47,1         84,6         60,4         53,0         59,9         56,7         55,5         12,2         24,9         15,3         35,6         42,0         -32,9         27,7         35,7         30,0         11,5         13,5         17,9         3,7         34,1         33,7         23,0         13,3         59,4         66,7         16,0         19,8         4,9         21,1         27,3         30,0         13,5         17,9         3,0         35,7         17,9         30,0         33,3         59,4         66,7         16,0         30,3         34,1</td>	C1         O2         O3         V4         2021         O1         O2         O3         O4         2022         O1         O2           50,3         80,3         44,3         33,1         50,2         17,4         -18,6         -17,7         -16,4         -5.2         -10,2         -11,0         -11,0         -11,0         -14,6         -5.2         -10,2         -11,0         -11,0         -12,0         -17,7         -14,1         -16,6         -5.2         -10,2         -17,7         -14,1         -16,8         -3.2         -2.9         -7.7         -47,1         -14,0         -10,3         -9.9         -56,7         -55,5         -12,2         -24,9         -13,3         -56,6         -42,0         -11,2         -7.3         -17,2         -24,9         -18,3         -35,6         -42,0         -11,2         -7.3         -17,2         -24,9         -18,0         -11,2         -7.3         -8,0         -66,0         -10,0         -10,0         -11,2         -7.3         -22,6         -40,0         -10,0         -30,3         -41,1         -7.3         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0         -8,0	C1         O2         O3         V4         2021         Q1         O2         O3         O4         2022         Q1         O2         O3           50,3         80,3         44,3         33,1         50,2         17.4         -1.8         17.7         -16.4         5.2         -10,2         -11,0         8.6           19,5         92         203,9         204,7         723,2         94,1         73.2         11,1         -16,8         3.2         -2,9         7.7         3.5,7         -17,3         -8,0         -12,7         -18,6         -12,2         -14,9         -12,2         -14,9         -12,2         -13,0         -3,2         -17,3         -3,5         -12,7         -35,7         -35,6         -12,0         -3,2         -3,2         -3,7         -3,5         -3,2         -2,7         -3,5         -3,2	C1         O2         O3         C4         202         Q1         O2         Q3         Q4         202         Q1         O2         O3         Q4         A9         C21         C1         110         B6         3,1         110         B6         3,1         110         B6         3,1         110         B6         3,1         11,5         35,7         35,8         42,0         21,7         35,8         42,0         21,7         35,8         42,0         21,0         43,0         30,2         11,5         33,0         43,0	C1         O2         O3         Q4         2021         Q1         Q2         Q3         Q4         2022         Q1         Q2         Q3         Q4         2023         Q4         2023         Q4         Q2         Q3         Q4         2023         Q4         Q2         Q3         Q4         2023         Q4         Q2         Q3         Q4         Q2         Q3         Q4         Q2         Q3         Q4         Q2         Q2         Q1         Q2         Q1         Q3         Q4         Q2         Q2	O1         O2         O3         O4         2021         O1         O2         O3         O4         2022         O1         O2         O3         O4         2023         O1           50,3         80,3         44,3         33,1         50,2         17,4         1.8         1.7,7         16,4         52,2         10,2         1.1,0         8.6         3,1         3,3         4,7           19,5         92,8         203,9         204,7         122,2         11,1         1.6         3,2         2,9         -27,7         35,7         35,6         25,9         25,9         27,7           47,1         84,6         60,4         53,0         59,9         56,7         55,5         12,2         24,9         15,3         35,6         42,0         -32,9         27,7         35,7         30,0         11,5         13,5         17,9         3,7         34,1         33,7         23,0         13,3         59,4         66,7         16,0         19,8         4,9         21,1         27,3         30,0         13,5         17,9         3,0         35,7         17,9         30,0         33,3         59,4         66,7         16,0         30,3         34,1

\*\*Minyak dalam USD/barel, komoditas lain (%, yoy) Sumber: Bloomberg. Data s.d. 20 Mei 2024

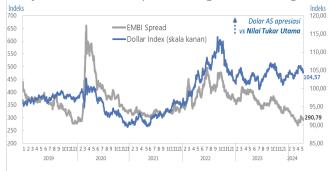
#### Yield UST 10Y dan JGB 10Y serta Indeks Saham AS



8

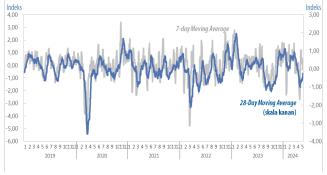
Sumber: Bloomberg. Data s.d. 20 Mei 2024

#### Kinerja Dolar AS dan Persepsi Risiko Negara Berkembang



Sumber: Bloomberg. Data s.d. 20 Mei 2024

#### Aliran Modal ke Negara Berkembang



Sumber: IIF, diolah. Data s.d. 14 Mei 2024

#### Ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan pada periode tingginya ketidakpastian global.

#### Pertumbuhan PDB Domestik dan Komponen Berdasarkan Pengeluaran

Komponen	2010	2020	2021	2022				2022		20	2023	2024		
Komponen	2013	2020	2021		Ш	Ш	IV	2022		II	Ш	IV	2023	
Konsumsi Rumah Tangga	5.04	-2.63	2.01	4.35	5.52	5.40	4.50	4.94	4.53	5.22	5.05	4.47	4.82	4.91
Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga	10.62	-4.21	1.62	5.91	5.03	5.99	5.72	5.66	6.16	8.59	6.18	18.11	9.83	24.29
Konsumsi Pemerintah	3.27	2.12	4.25	-6.60	-4.61	-2.50	-4.72	-4.47	3.31	10.47	-3.93	2.81	2.95	19.90
Investasi (PMTDB)	4.45	-4.96	3.80	4.08	3.09	4.98	3.33	3.87	2.11	4.63	5.77	5.02	4.40	3.79
Investasi Bangunan	5.37	-3.78	2.32	2.58	0.92	0.07	0.11	0.91	0.08	3.32	6.31	6.42	4.04	5.46
Investasi Nonbangunan	1.83	-8.44	8.42	8.63	9.71	19.32	12.11	12.53	7.93	8.30	4.45	1.60	5.34	-0.64
Ekspor	-0.48	-8.42	17.99	14.40	16.32	19.09	14.95	16.23	11.74	-2.91	-3.91	1.64	1.32	0.50
Impor	-7.13	-17.60	24.86	16.06	13.06	25.73	6.49	15.00	4.15	-3.23	-6.75	-0.15	-1.65	1.77
PDB	5.02	-2.07	3.70	5.02	5.46	5.73	5.01	5.31	5.04	5.17	4.94	5.04	5.05	5.11

Sumber: BPS

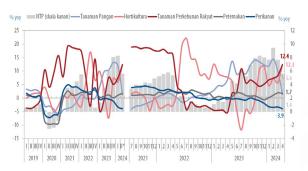
#### Pertumbuhan Ekonomi Regional Triwulan I 2024

Realisasi PDRB Triwulan I 2024 (%, yoy; dibandingkan dengan Triwulan IV 2023)



Sumber: BPS, diolah

#### Nilai Tukar Petani



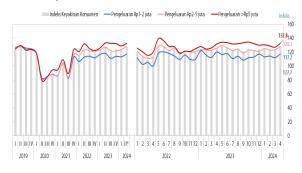
Sumber: BPS, diolah. \*Data s.d. April 2024

#### Pertumbuhan PDB Domestik dan Komponen Berdasarkan Lapangan Usaha

V	2040	2020	020 2021		20	122		2022		20	2023			2024
Komponen	2019	2020	2021		1	п	IV	2022		1 1		IV	2023	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.61	1.77	1.87	1.16	1.68	1.95	4.51	2.25	0.44	2.03	1.49	1.12	1.30	-3.54
Pertambangan dan Penggalian	1.22	-1.95	4.00	3.82	4.01	3.22	6.46	4.38	4.92	5.01	6.95	7.46	6.12	9.31
Industri Pengolahan	3.80	-2.93	3.39	5.07	4.01	4.83	5.64	4.89	4.43	4.88	5.19	4.07	4.64	4.13
Pengadaan Listrik dan Gas	4.04	-2.34	5.55	7.04	9.33	8.05	2.31	6.61	2.67	3.15	5.06	8.68	4.91	5.35
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.83	4.94	4.97	1.35	4.46	4.26	2.84	3.23	5.69	4.78	4.49	4.66	4.90	4.44
Konstruksi	5.76	-3.26	2.81	4.83	1.02	0.63	1.61	2.01	0.32	5.23	6.39	7.68	4.91	7.59
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.60	-3.79	4.63	5.74	4.43	5.37	6.56	5.53	4.94	5.29	5.10	4.09	4.85	4.58
Transportasi dan Pergudangan	6.38	-15.05	3.24	15.79	21.27	25.80	16.99	19.87	15.93	15.28	14.74	10.33	13.96	8.65
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.79	-10.26	3.88	6.57	9.79	17.79	13.77	11.94	11.54	9.91	10.94	7.89	10.01	9.39
Informasi dan Komunikasi	9.42	10.61	6.82	7.15	8.06	6.94	8.72	7.73	7.11	8.03	8.51	6.74	7.59	8.39
Jasa Keuangan dan Asuransi	6.61	3.25	1.56	1.64	1.50	0.87	3.76	1.93	4.45	2.86	5.24	6.56	4.77	3.91
Real Estat	5.76	2.32	2.78	3.78	2.16	0.63	0.39	1.72	0.37	0.96	2.21	2.18	1.43	2.54
Jasa Perusahaan	10.25	-5.44	0.73	5.96	7.92	10.79	10.42	8.77	6.37	9.59	9.37	7.62	8.24	9.63
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.66	-0.03	-0.33	-1.29	-1.53	12.47	1.77	2.51	2.10	8.16	-6.24	1.61	1.50	18.88
Jasa Pendidikan	6.30	2.61	0.11	-1.41	-1.07	4.45	0.40	0.57	1.02	5.43	-2.07	2.63	1.78	7.34
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.66	11.56	10.45	4.52	6.51	-1.70	2.48	2.75	4.77	8.28	2.91	3.09	4.66	11.64
Jasa lainnya	10.57	-4.10	2.12	8.25	9.26	9.13	11.14	9.47	8.90	11.89	11.14	10.15	10.52	8.92
PDB	5.02	-2.07	3.70	5.02	5.46	5.73	5.01	5.31	5.04	5.17	4.94	5.04	5.05	5.11

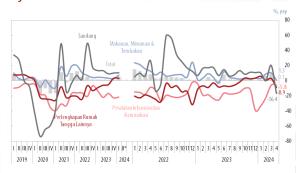
Sumber: BPS

#### Indeks Keyakinan Konsumen



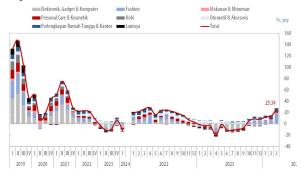
Sumber: Bank Indonesia. \*Data s.d. April 2024

#### Penjualan Eceran



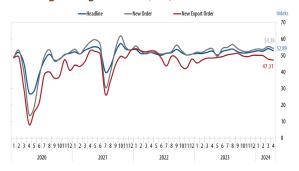
Sumber: BPS, diolah. \*Data s.d. April 2024

#### Penjualan Online



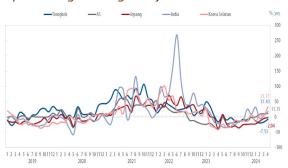
Sumber: Big Data Analytics Bank Indonesia

#### Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur



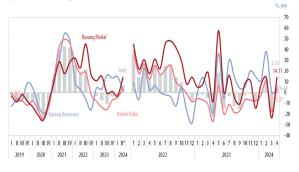
Sumber: Markit Economics

#### Ekspor Nonmigas ke Negara Tujuan Utama



Sumber: Bank Indonesia

#### Impor Nonmigas



Sumber: Bank Indonesia. \*Data s.d. April 2024

#### Realisasi Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

	20	20	20	21		2022		21	123	2024		
RINCIAN	Realisasi (Rp Triliun)	% Realisasi terhadap PERPRES 72	APBN (Rp Trillun)	Realisai sd. Desember 2021 [RpTriller]	Affin (fg Triller)	969995 56/2022 (8g Tribus)	Radisai s.d. Desember 2022 (Rp.Trillus)	APEN (Rp Triller)	Realissi s.d.Desember 2023 [Rp.Triflen]	APSN (Rp Trillen)	Realizati s.d. April 2014 [Rp. Trillan]	
A. Pendapatan Negara dan Hibah	1,647.8	95.9%	1,743.6	2,009.6	1,846.1	2,266.2	2,635.4	2,463.0	2,774.3	2,463.0	876.1	
L. Penerimaan Dalam Negeri	1,623.0	95.9%	1,742.7	2,005.1	1,845.6	2,265.6	2,629.7	2,462.6	2,761.3	2,462.6	874.4	
Penerimaan Perpajakan	1,285.1	91.5%	1,444.5	1,546.8	1,510.0	1,784.0	2,034.6	2,021.2	2,155.4	2,021.2	678.2	
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	343.8	116.9%	298.2	458.3	335.6	481.6	595.2	441.4	605.9	441.4	196.3	
II. Hibah	18.8	1448.7%	0.9	4.5	0.6	0.6	5.6	0.4	13.0	0.4	1.7	
B. Belanja Negara	2,595.5	94.8%	2,750.0	2,773.6	2,714.2	3,106.4	3,095.5	3,061.2	3,121.9	3,061.2	849.2	
L. Belanja Pemerintah Pusat	1,833.0	92.8%	1,954.5	1,987.9	1,944.5	2,301.6	2,279.2	2,246.5	2,240.6	2,246.5	591.7	
Belanja Pegawai	380.5	94.3%	421.1	387.7	426.5	426.5	402.4	442.6	412.3	442.6	168.3	
2. Belanja Barang	422.3	154.6%	362.5	529.6	339.7	339.7	426.0	387.0	429.8	387.0	109.9	
3. Belanja Modal	190.9	139.0%	245.8	228.6	199.2	199.2	240.4	199.1	307.3	199.1	42.8	
<ol> <li>Pembayaran Kewajiban Utang</li> </ol>	314.1	92.7%	373.3	343.5	405.9	405.9	386.3	441.4	439.9	441.4	151.4	
5. Subsidi	196.2	102.2%	175.4	241.0	207.0	283.7	252.8	298.5	269.6	298.5	51.8	
6. Belanja Hibah	6.3	123.7%	6.8	4.3	4.8	4.8	5.8	0.0	0.2	0.0	-	
7. Bantuan Sosial	202.5	116.1%	151.4	173.6	147.4	147.4	161.5	148.6	157.6	148.6	55.5	
8. Belanja Lainnya	120.0	26.6%	207.3	79.5	214.0	494.4	403.9	329.3	224.6	329.3	2.0	
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	762.5	99.8%	795.5	785.7	769.6	804.8	815.2	814.7	881.3	814.7	257.5	
<ol> <li>Transfer ke Daerah</li> </ol>	691.4	99.8%	723.5	713.9	701.6	736.8	748.3	744.7	811.4	744.7	231.7	
2. Dana Desa	71.1	99.9%	72.0	71.9	68.0	68.0	67.9	70.0	69.9	70.0	25.8	
C. Keseimbangan Primer	(633.6)		(633.1)	(420.5)	(462.2)	(434.4)	(46.4)	(156.8)	92.2	(156.8)	188.3	
D. Surplus/Defisit Anggaran	(947.7)		(1,006.4)	(764.0)	(868.0)	(840.2)	(460.1)	(598.2)	(347.6)	(598.2)	26.9	
Surplus/Defisit Anggaran (%POB)	(6.1)		(5.7)	(4.5)	(4.9)	(4.5)	(2.3)	(2.8)	(1.65)	(2.8)	0.12	

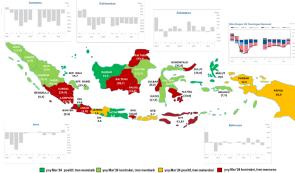
Sumber: Kementerian Keuangan

#### Ekspor Nonmigas



Sumber: Bank Indonesia. \*Data s.d. April 2024

#### Ekspor Nonmigas Daerah



Sumber: Bank Indonesia

#### Impor Barang Konstruksi



Sumber: Bank Indonesia

### Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap baik sehingga mendukung ketahanan eksternal

#### Neraca Pembayaran Indonesia

Komponen (Miliar Dolar AS)	2040	0000	2021 2022									2023*			2024			
	2019	2020	T	ı	1	IV	Total	ī	ī	ı	N	Total	ľ	ľ	II*	IV**	Total**	<b> </b> **
Transaksi Berjalan	-30.28	4.43	-1.14	-1.88	5.02	1.51	3.51	0.72	4.28	4.71	3.50	13.22	2.78	-2.36	-1.17	-1.12	-1.88	-2.16
A. Barang	3.51	28.30	7.63	8.34	15.41	12.43	43.81	11.30	16.80	17.62	16.95	62.67	14.72	10.13	10.16	11.44	46.45	9.83
- Ekspor, fob	168.46	163.40	49.38	54.32	61.65	67.49	232.84	66.77	75.17	77.84	72.76	292.54	67.34	61.97	63.93	66.27	259.51	62.1
- Impor, fob	-164.95	-135.10	-41.75	45.98	-46.24	-55.05	-189.03	-55.47	-58.38	-60.21	-55.81	-229.87	-52.62	-51.84	-53.77	-54.83	-213.06	-52.28
a. Non-migas	11.97	29.95	9.98	11.58	18.12	18.13	57.80	17.21	24.44	25.16	22.96	89.77	19.01	15.16	15.87	17.69	67.74	15.08
b. Migas	-10.32	-5.39	-2.27	-3.14	-2.51	-5.04	-12.97	-5.69	-7.19	-6.48	-5.42	-24.78	-3.96	-4.55	-5.28	-5.87	-19.66	4.9
B. Jasa-jasa	-7.64	-9.76	-3.45	-3.66	-3.53	-3.96	-14.60	-4.33	4.97	-5.26	-5.39	-19.96	4.54	-4.62	-3.95	4.98	-18.09	4.4
C. Pendapatan Primer	-33.77	-28.91	-6.75	-8.02	-8.27	-8.91	-31.96	-7.73	-9.00	-8.93	-9.63	-35.30	-8.85	-9.30	-8.63	-8.82	-35.61	-8.9
D. Pendapatan Sekunder	7.63	5.93	1.43	1.46	1.42	1.95	6.26	1.49	1.46	1.28	1.57	5.80	1.45	1.43	1.25	1.24	5.36	1.3
Transaksi Modal dan Finansial	36.60	7.92	5.84	1.54	7.32	-2.13	12.57	-2.01	-1.69	-5.58	0.61	-8.68	4.09	-5.09	-0.03	11.07	10.04	-2.3
Investasi Langsung	20.53	14.14	4.52	5.39	3.48	3.89	17.29	4.65	6.60	3.44	3.38	18.07	4.38	3.92	3.16	3.31	14.77	4.3
2. Investasi Portofolio	21.99	3.37	4.92	3.99	1.20	-5.02	5.09	-3.18	-3.61	-3.12	-1.72	-11.63	3.03	-2.64	-3.02	4.88	2.25	-1.7
3. Investasi Lainnya	-6.14	-9.64	-3.72	-7.87	2.46	-1.09	-10.21	-3.62	4.60	-5.94	-1.48	-15.64	-3.52	-6.30	-0.12	2.75	-7.19	-4.4
Neraca Keseluruhan	4.68	2.60	4.06	-0.45	10.69	-0.84	13.46	-1.82	2.39	-1.30	4.73	4.00	6.52	-7.37	-1.46	8.62	6.30	-5.9
Memorandum:																		
- Cadangan Devisa	129.18	135.90	137.10	137.09	146.87	144.91	144.91	139.13	136.38	130.78	137.23	137.23	145.19	137.54	134.86	146.38	146.38	140.3
Dalam bulan impor dan pembayaran ULN Pemerintah	7.32	9.76	9.66	8.78	8.64	7.77	7.77	6.97	6.41	5.73	5.90	5.90	6.22	5.98	5.97	6.47	6.47	6.1
- Transaksi Berjalan (% PDB)	-2.71	-0.42	-0.41	-0.65	1.67	0.48	0.30	0.23	1.27	1.39	1.06	1.00	0.83	-0.67	-0.34	-0.33	-0.14	-0.64

Sumber: Bank Indonesia. \*Angka sementara; \*\*Angka sangat sementara

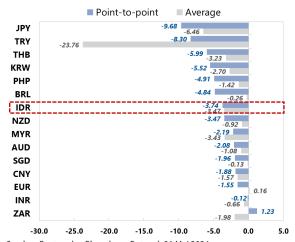
#### Aliran Modal Asing



Sumber: Bank Indonesia. Data s.d 20 Mei 2024 \*Angka sementara; \*\*Angka sangat sementara

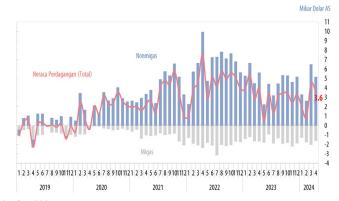
#### Rupiah vs Negara Kawasan

#### Nilai Tukar 2024 vs 2023



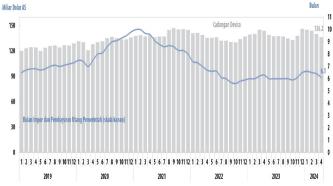
Sumber: Reuters dan Bloomberg. Data s.d. 21 Mei 2024

#### Neraca Perdagangan



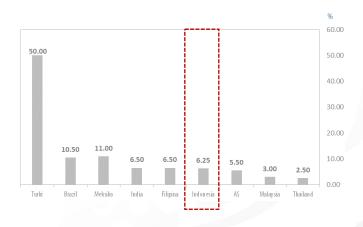
Sumber: BPS

#### Cadangan Devisa



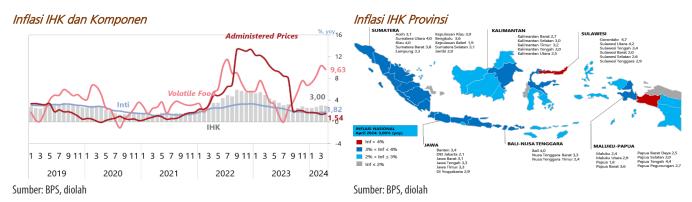
Sumber: Bank Indonesia

#### Suku Bunga Kebijakan Negara Kawasan



Sumber: Bloomberg. Data s.d. 21 Mei 2024

Inflasi tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1% didukung oleh kebijakan moneter Bank Indonesia yang *pro-stability*.

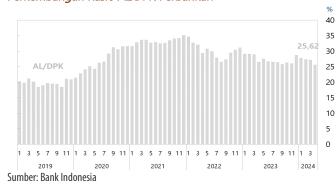


#### Ekspektasi Inflasi

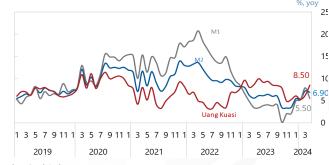


Bank Indonesia terus mengoptimalkan berbagai instrumen moneter *pro-market* untuk mendukung stabilitas nilai tukar Rupiah. Transmisi kebijakan moneter pascakenaikan BI-Rate berjalan dengan baik. Pertumbuhan kredit perbankan terus meningkat. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga.

#### Perkembangan Rasio AL/DPK Perbankan



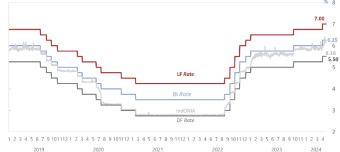
#### Likuiditas perbankan dan perekonomian



Sumber: Bank Indonesia

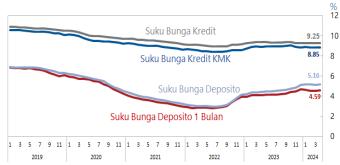
Bank Indonesia Tinjauan Kebijakan Moneter • Mei 2024 12

#### Suku Bunga Kebijakan Bank Indonesia dan IndONIA



Sumber: Bank Indonesia

#### Suku Bunga Perbankan



Sumber: Bank Indonesia

Perkembangan Suku Bunga





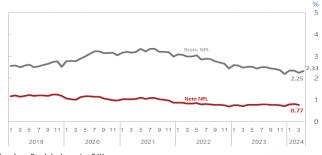


Sumber: Bank Indonesia

#### Permodalan Industri Perbankan



Rasio Kredit Bermasalah (NPL)



Sumber: Bank Indonesia, OJK

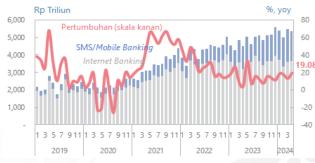
### Kinerja transaksi sistem pembayaran tetap tumbuh kuat. Stabilitas infrastruktur dan struktur industri sistem pembayaran tetap terjaga.

#### Nilai Transaksi Uang Elektronik

13



#### Nilai Transaksi Digital Banking



Sumber: Bank Indonesia

Tinjauan Kebijakan Moneter • Mei 2024 Bank Indonesia

#### Volume Transaksi Digital Banking

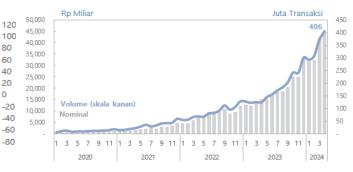
#### Juta Transaksi 1,800 1,600 Pertumbuhan SMS/Mobile Banking 80 1,400 (skala kanan) 60 1,200 40 1,000 20 800 0 600 -20 400 -40 200 -60 -80 2019 2020 2021 2022 2023 Sumber: Bank Indonesia

#### Nilai Transaksi ATM/Debit dan Kartu Kredit



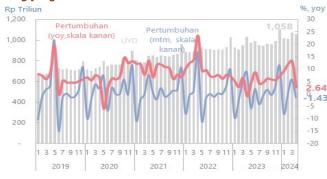
#### Sumber: Bank Indonesia

#### Nilai dan Volume Transaksi QRIS



Sumber: Bank Indonesia

#### Uang yang Diedarkan



Sumber: Bank Indonesia

Bank Indonesia Tinjauan Kebijakan Moneter • Mei 2024 14





#### Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Kelompok Komunikasi Kebijakan dan Pengaturan Grup Perumusan Kebijakan Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter

Telp : Contact Center BICARA (+62 21) 131

Fax : +62 21 345 2489
Email : DKEM-KKP@bi.go.id
Website : https://www.bi.go.id